ISSN : 2087-2631

MADRASATUNA

Jurnal Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah

Volume 02, Nomor 01, September 2010

MULTIKULTURALISME DALAM BAHAN AJAR PKn PGMI
(Analisis Wacana Kritis Multikulturalisme dalam Bahan Ajar PKn di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya)
Munawir

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DENGAN MEDIA KOMIK
Studi Analisis Siswa Kelas III MI Miftahul Huda Tanjung Anom Jombang
Jauharoti Alfin

POTRET PENDIDIKAN DASAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH
Menyoal Revitalisasi Madrasah Ibtidaiyah di Era Otonomi Daerah
Syamsul Arifin

LANDASAN KEPENDIDIKAN DI MI
Tinjauan tentang Hakikat Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam
Taufik

PEMBELAJARAN MENULIS PADA KELAS PERMULAAN
Hernik Farisia

KONSEP PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN STANDAR ISI KTSP MI
Khulusinniyah

Diterbitkan oleh Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

MADRASATUNA

Jurnal Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah
(ISSN : 2087-2631)

Volume 02, Nomor 01, September 2010

DAFTAR ISI

Hasil Penelitian

MULTIKULTURALISME DALAM BAHAN AJAR PKn PGMI
(Analisa Wacana Kritis Multikulturalisme dalam Bahan Ajar PKn PGMI
Di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya 1 - 16
H. Munawir

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DENGAN MEDIA KOMIK
Studi Analisis Siswa Kelas III MI Miftahul Huda Tanjung Anom Jombang 17 - 30
Jauharoti Alfin

Artikel

POTRET PENDIDIKAN DASAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH
Menyoal Revitalisasi Madrasah Ibtidaiyah di Era Otonomi Daerah 31 – 46
Syamsul Arifin

LANDASAN KEPENDIDIKAN DI MI
Tinjauan tentang Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam 47 - 62
Taufik

PEMBELAJARAN MENULIS PADA KELAS PERMULAAN 63 - 74
Hernik Farisia

KONSEP PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN STANDAR ISI KTSP MI 73 – 93
Khulusinniyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.i

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS III MI MIFTAHUL HUDA TANJUNG ANOM JOMBANG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK

Jauharoti Alfin
Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Abstrak: Tulisan ini didasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh penulis di MI Mistahul Huda Tanjung Anom Jombang. Sebagai sebuah hasil PTK, tulisan ini merupakan aplikasi dari sebuah metode pengajaran yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Dari empat kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian di fokuskan hanya pada satu kompetensi yakni menulis. Pemilihan ini didasarkan atas fakta bahwa kemampuan menulis karangan siswa kelas III MI Miftahul Huda Tanjung Anom Jombang yang rendah. Alternatif pemecahannya dengan penggunaan komik sebagai media pembelajaran. Untuk itu penulis menggunakan media komik sebagai media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III MI Miftahul Huda Tanjung Anom Jombang. Penggunaan media komik ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas III MI Miftahul Huda berdasarkan aspek keutuhan karangan, kepaduan antar kalimat, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru sebagai praktisi dengan mengambil latar alamiah di kelas.

Kata Kunci: pengajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis, media komik

Pendahuluan

Untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, pengajarannya dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (menyimak).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masalah mendasar yang dikeluhkan oleh guru kelas III di MI Miftahul Huda pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan menulis siswa, terutama pada pembelajaran menulis karangan. Hal tersebut ditandai oleh (1) rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerita secara kronologis sehingga menjadi karangan yang utuh, (2) rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat, serta (3) rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan.

Bertitik tolak dari masalah yang timbul tersebut, penelitian ini difokuskan pada pembelajaran menulis karangan narasi. Pemilihan pembelajaran menulis karangan narasi ini didasarkan pada masalah yang timbul pada proses pembelajaran mengarang serta didasarkan pada kompetensi dasar pembelajaran menulis untuk kelas III pada semester dua yaitu menulis karangan berdasarkan gambar seri. Indikator yang harus dicapai adalah (1) siswa dapat menangkap urutan gambar seri, (2) siswa dapat membuat kalimat sesuai dengan maksud gambar, dan menyusunnya menjadi cerita berdasarkan rangkaian gambar seri, serta (3) siswa dapat menyusun rangkaian kalimat lepas menjadi kalimat yang padu sehingga karangan yang utuh (Depdiknas, 2003:23).

Berdasarkan observasi diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan mengarang siswa adalah faktor dari siswa sendiri dan faktor dari guru kelas (yang merangkap sebagai guru bahasa Indonesia). Imajinasi adalah salah satu hal yang menyebabkan sulitnya siswa dalam yang menuangkannya ide ke dalam bentuk karangan, siswa belum mampu merangkai kata-kata menjadi kalimat dan menyusunnya ke dalam karangan yang utuh, selain itu pemahaman terhadap ejaan dan tanda baca dalam kegiatan mengarang . Sedangkan faktor penyebab rendahnya kemampuan mengarang siswa dari faktor guru kelas adalah kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan alat (media) yang dapat membantu siswa.

Mengingat kompetensi dasar dari pembelajaran menulis pada kelas III semester dua adalah menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, maka diperlukan media berupa gambar seri untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Dengan media diharapkan kemampuan siswa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menulis karangan lebih meningkat dan terarah. Untuk mengetahui apakah penggunaan media komik tersebut dapat meningkatkan kemampuan mengarang siswa, dengan judul penelitian "Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelas III MI Miftahul Huda Tanjung Anom Jombang dengan Menggunakan Media Komik".

Dari latar belakang di atas, secara umum masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. **"Apakah penggunaan komik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III MI Miftahul Huda?"**

Secara khusus, permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Apakah penggunaan media komik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun cerita berdasarkan rangkaian gambar secara urut sehingga menjadi karangan yang utuh?
2) Apakah penggunaan media komik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat menjadi karangan yang padu dengan mengunakan kata sambung yang sesuai?
3) Apakah penggunaan media komik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca benar dalam karangan?

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Lingkup Penelitian

Ada berbagai macam bentuk ketrampilan menulis dari segi pengungkapannya dibedakan menjadi menulis bentuk narasi (kisahan), deskripsi (perian), eksposisi (paparan), argumentasi (bahasan) dan persuasi. Salah satu dari bentuk keterampilan menulis tersebut yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah menulis bentuk narasi. Narasi adalah karangan yang menceritakan sesuatu secara kronologis atau erat kaitanya dengan rangkaian peristiwa.

Lingkup penelitian ini difokuskan pada penelitian menulis karangan narasi dengan menggunakan media komik untuk siswa kelas III sekolah dasar semester

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dua. Siswa menulis karangan narasi berdasarkan komik dengan menceritakan secara kronologis rangkaian peristiwa didasarkan atas urutan gambar yang ada dalam komik. Karangan narasi ini didasarkan atas urutan waktu. Karangan narasi dapat berisi fakta-fakta yang benar terjadi atau hanya sekedar khayalan (Mujianto, 2003:123).

Penelitian ini difokuskan pada penulisan wacana narasi, yaitu karangan yang menceritakan sesuatu secara kronologis atau erat kaitannya dengan rangkaian peristiwa. Karangan narasi ini didasarkan atas urutan waktu. Karangan narasi dapat berisi fakta-fakta yang benar terjadi atau hanya sekedar khayalan..

2. Definisi Konsep

1) *Komik* adalah gambar-gambar berurutan (berseri yang saling berhubungan antara gambar satu dengan yang lain yang membentuk sebuah cerita.
2) *Gambar* adalah tiruan barang atau benda yang dibuat dengan coretan pensil atau alat tulis lain yang dituangkan pada sebuah kertas atau benda lain secara sederhana dan tidak berurutan.
3) *Menulis* adalah suatu ketrampilan mengungkapkan gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan untuk mendeskripsikan sesuatu (imajinatif atau fakta).
4) *Karangan narasi* adalah karangan yang menceritakan sesuatu secara kronologia atau erat kaitannya dengan rangkaian perisriwa.
5) *Media* adalah semua bentuk perantara (perangkat) untuk menunjang tercapainya kompetensi dasar yang digunakan untuk menyebarkan ide atau informasi untuk disampaikan kepada penerima, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, mudah dimengerti, dan konkrit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan di semua jenjang pendidikan formal. Dengan demikian diperlukan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memadai dan efektif sebagai alat komunikasi, berinteraksi sosial, media pengembangan ilmu dan alat pemersatu bangsa (Depdiknas, 2003:2).

Keempat aspek keterampilan berbahasa yang harus dioptimalkan tersebut harus mendapat porsi yang seimbang dan dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu.

Misalnya :

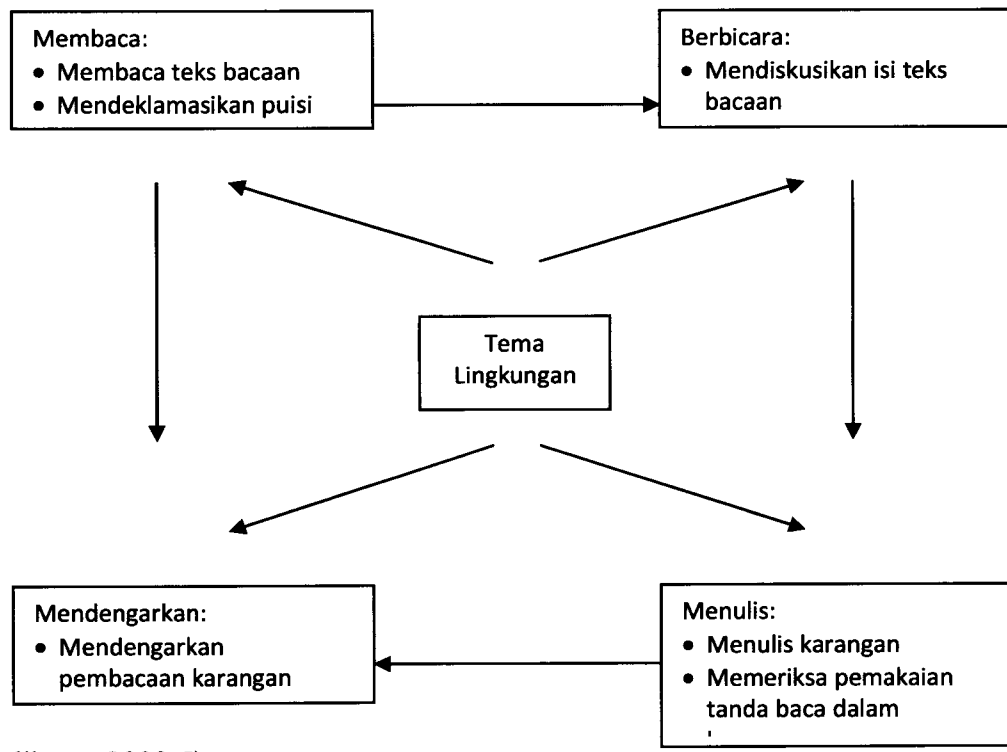

(Depdiknas, 2003:5)

Depdiknas (2003) merumuskan tujuan pembelajaran keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah:

a. Siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya dan hasil intelektual bangsa sendiri;

b. Guru dapat memusatkan perhatian pada pengembangan kompetensi bahasa siswa dengan menyediakan beragam kegiatan berbahasa dan sumber belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya;
d. Orang tua dan masyarakat terlibat secara aktif dalam pelaksanaan program di sekolah;
e. Sekolah dapat menyusun program pendidikan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia; dan
f. Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah.

a. Hakikat Pengajaran Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya adalah pembelajaran menulis. Menurut standar kompetensi menulis di sekolah dasar adalah menulis secara efektif dan efisien berbagai jenis karangan dalam berbagai konteks (Depdiknas, 2003)

Dalam kegiatan menulis berdasarkan rangkaian gambar seri diharapkan siswa mampu menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar dengan menggunakan kalimat yang makin kompleks. Dengan indikator hasil belajar sebagai berikut.

(1) Siswa mampu menangkap urutan dan maksud gambar seri. Dalam hal ini siswa membuat karangan berdasarkan gambar, dengan memperhatikan penulisan kalimatnya, kedudukan kalimatnya (S-P-O-K), menyusun kalimat menjadi paragraph, kepaduan antar kalimat, kesesuaian kalimat dengan gambar, serta penggunaan ejaan, dan tanda bacanya.
(2) Siswa mampu membuat kalimat sesuai maksud gambar, dan menyusunnya menjadi cerita berdasarkan rangkaian gambar seri.
(3) Siswa menyusun rangkaian kalimat lepas menjadi kalimat yang padu sehingga menjadi karangan utuh.

b. Fungsi Pembelajaran Menulis Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

fungsi dasar pengajaran keterampilan menulis, adalah untuk mengembangkan kecerdasan, mengembangkan daya imajinatif, inisiatif, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreativitas, serta menumbuhkan keberanian (Graaves, 1978 dalam Akhadiah, 1989). Sedangkan pengajaran menulis di sekolah dasar, berfungsi sebagai dasar membentuk dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaannya melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, serta menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri (Depdiknas, 2003).

4. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pembelajaran Menulis Karangan

Sehubungan dengan ini kecakapan pemakaian bahasa ini perlu dibinakan kepada anak didik. Dengan demikian siswa akan memperoleh kemampuan berbahasa tulis atau mengarang dengan tepat dan cermat.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis yaitu :

a. Keutuhan

Pada prinsip keutuhan dalam satu paragraph terdapat satu gagasan pokok. Dalam pengembangan gagasan tersebut, tidak boleh ada unsur yang tidak berhubungan dengan gagasan pokok.

Pada penelitian ini difokuskan pada penceritaan gambar secara urut (kronologis) berdasarkan urutan gambar sehingga menjadi karangan yang utuh. Kalimat utama berdasarkan pada tema dan kemudian dijelaskan dengan kalimat penjelasan berdasarkan urutan gambar yang ada.

b. Kepaduan

Urutan pikiran yang teratur memperlihatkan kepaduan. Kepaduan dalam sebuah paragraf dibangun dengan memperhatikan (1) unsur kebahasan (2) perincian pengembangan pikiran. Cara pengembangan pikiran utama menjadi sebuah paragraf atau wacana dapat dilihat dari urutan perincian dalam menghubungkan pikiran utama dan pikiran penjelas.

c. Penilaian Karangan

Penilaian pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ini adalah penilaian otentik dan sistem penilaian berkelanjutan. Lahirnya penilaian otentik ditandai dengan pemikiran bahwa hasil penilaian digunakan untuk membuat keputusan tentang siswa. Oleh karena itu hasil penilaian haruslah dapat memberikan informasi yang utuh tentang sosok siswa yang dinilai agar keputusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diambil tidak bias. Filosofi inilah yang mendasari dikembangkannya penilaian otentik (O'Maley, 1996 dalam Priyatni, 2004).

d. Tes

Penilaian karangan dapat dilakukan dengan teknik tes dengan menggunakan tes subjektif, yaitu berupa tugas-tugas pembuatan karangan. Penilian secara subjektif adalah penilaian secara langsung terhadap kualitas karanga.

Tabel 2.1 Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Skor	Deskriptor
1.	Keutuhan	3	Penceritaan gambar diceritakan secara urut atau kronologis berdasarkan rangkaian gambar, sehingga menjadi karangan yang utuh.
		2	Penceritaan gambar kurang urut antara satu dengan yang lain.
		1	Penceritaan gambar tidak urut sesuai dengan rangkaian gambar.
2.	Kepaduan	3	Antar kalimat dihubungkan dengan kata sambung/pengulangan kata kunci/rujukan yang sesuai.
		2	Antar kalimat dihubungkan dengan kata sambung/pengulangan kata kunci/rujukan namun ada beberapa kata hubung yang tidak sesuai penggunaannya.
		1	Antar kaimat tidak dihubungkan dengan kata sambung/pengulangan kata kunci/rujukan yang sesuai.
3.	Ejaan dan tanda baca	3	Tidak terdapat kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
		2	Terdapat beberapa kesalahan penggunan ejaan dan tanda baca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		1	Terhadap banyak kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Metode Penelitian

3.1. Rancangan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III MI Miftahul Huda Tanjung Anom Jombang dengan menggunakan media komik. Dalam penelitian ini, masalah yang dimaksud adalah rendahnya kemampuan menulis karangan siswa kelas III MI Miftahul Huda Tanjung Anom Jombang. Alternatif pemecahannya dengan penggunaan komik sebagai media pembelajaran. Penggunaan media komik ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas III MI Miftahul Huda berdasarkan aspek keutuhan karangan, kepaduan antar kalimat, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru sebagai praktisi dengan mengambil latar alamiah di kelas.

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MI Miftahul Huda yang berlokasi di Tanjung Anom Jombang.

3.2.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Miftahul Huda Tanjung Anom Jombang, yang berjumlah 27 siswa yang terdiri atas 11 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data

Data penelitian ini berupa skor hasil karangan siswa pada tahap pratindakan, tindakan I, tindakan II, dan Tindakan III.

3.3.2. Sumber Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lofland dan Lofland (1984:47) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sedangkan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sesuai dengan pendapat Lofland dan Lofland di atas maka sumber data untuk memperoleh data penelitian pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III MI Miftahul Huda Tanjung Anom Jombang.

3.4. Waktu Penelitian

Waktu penyelenggaraan penelitian ini adalah pada Semester II

3.5. Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum data pratindakan, data tindakan, dan data pasca tindakan berbentuk data verbal lisan dan data verbal tulis. Peneliti menggunakan teknik observasi langsung melalui pengamatan sumber data, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data. Catatan lapang pratindakan diperoleh dengan cara mengamati secara langsung proses belajar mengajar pada saat observasi awal, sebelum tindakan dilakukan. Selain menggunakan pengamatan secara langsung, catatan lapang juga diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa. Pretes ini dilakukan sebelum perencanaan siklus I dibuat.

Data pasca tindakan berupa karangan siswa yang diperoleh melalui tes tertulis yang disebut dengan post tes. Post tes dilakukan setelah keseluruhan siklus berakhir.

3.5.2. Instrumen

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti. Peneliti merupakan instrumen utama yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor bagi penelitiannya. Sebagai instrumen utama peneliti menggunakan catatan lapang yang berisi deskripsi kegiatan belajar mengajar selama tindakan berlangsung.

3.6. Prosedur Penelitian

3.6.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Proses pelaksanaan tindakan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, serta (4) analisis dan refleksi.

Penggambaran alur penelitian tindakandapat dilihat pada bangan berikut ini.

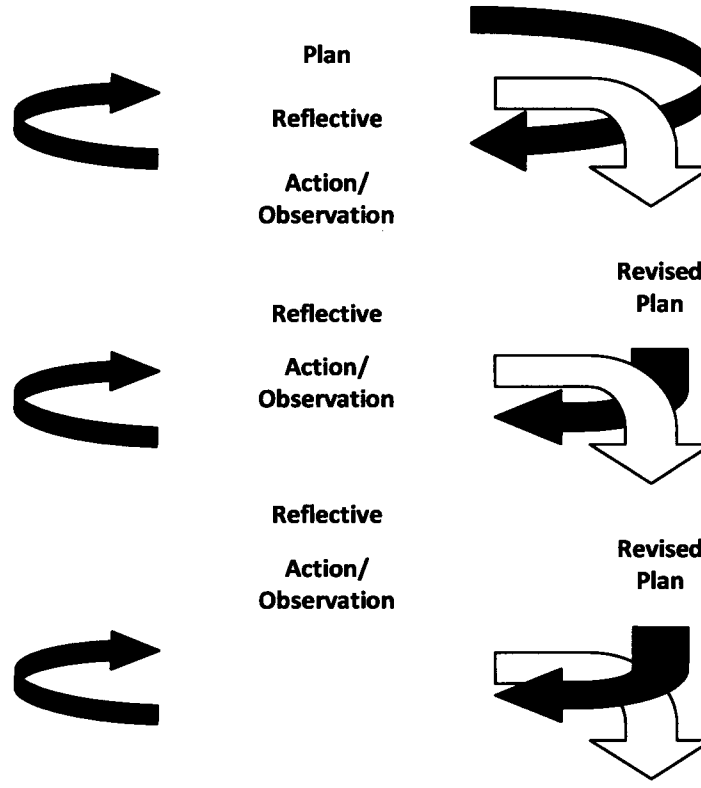

Spriral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins, 1992)

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Siswa

No.	Aspek	Skor	Deskriptor
1.	Keutuhan	3	Penceritaan gambar diceritakan secara urut atau kronologis berdasarkan rangkaian gambar, sehingga menjadi karangan yang utuh.
		2	Penceritaan gambar kurang urut antara satu dengan yang lain.
		1	Penceritaan gambar tidak urut sesuai dengan rangkaian gambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Kepaduan	3	Antar kalimat dihubungkan dengan kata sambung/pengulangan kata kunci/rujukan yang sesuai.
		2	Antar kalimat dihubungkan dengan kata sambung/pengulangan kata kunci/rujukan namun ada beberapa kata hubung yang tidak sesuai penggunaannya.
		1	Antar kalimat tidak dihubungkan dengan kata sambung/pengulangan kata kunci/rujukan yang sesuai.
3.	Ejaan dan tanda baca	3	Tidak terdapat kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
		2	Terdapat beberapa kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.
		1	Terdapat banyak kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Tabel 3.2 Taraf Penguasaan Kemampuan

Taraf penguasaan atau kemampuan (%)	Kualifikasi	Nilai Angka
67%-100%	baik	6-9
33%-66%	cukup	3-5
05%-32%	kurang	0-2

(Sumber: Buku pedoman IKIP Malang yang sudah disesuaikan dengan penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3 Penguasaan Kemampuan Menulis Siswa dan Efektivitas Media

Prosentase siswa sampel yang mendapat skor minimal 6	Keterangan
67%-100%	Siswa mampu menulis karangan dengan baik berdasarkan media komik, serta media yang digunakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa
33%-66%	Siswa cukup mampu menulis karangan berdasarkan media komik, serta media yang digunakan kurang berhasil untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa
0%-32%	Siswa kurang mampu menulis karangan dengan baik berdasarkan media komik, sehingga yang digunakan tidak berhasil untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa

3.8. Refleksi

Setelah pengamatan selesai dilakukan, kemudian peneliti bersama praktisi melakukan kegiatan refleksi pada akhir tiap tindakan. Pada kegiatan refleksi peneliti dan praktisi mendiskuskan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang dibahas adalah (1) analisis tentang tindakan yang dilakukan; dan (2) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang telah diperoleh, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan.

3.9. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yaitu instrumen untuk pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu (Moelong, 2000:178). Untuk mengecek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keabsahan data dalam penelitian, peneliti melakukan dua cara, yaitu dengan mendiskusikan dengan ahli dan pengkajian sumber pustaka untuk melihat letak kesalahan tindakan.

Daftar Pustaka

Caraka, Cipta Loka. 1971. *Teknik Mengarang*, Jakarta: Yayasan Kanisius

Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004*, Jakarta: Depdikdas

Harsiati, Titik. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UMM Pres

Ibrahim. 2002. *Media Pembelajaran* , Malang: UM Pres

Kemmis dan Tagart, dalam soedarsono. 2002. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: IKIP Yogya

Keraf. 1984. *Terampil Berbahasa Indonesia 2.* Jakarta: Depdikbud

Mc Cloud. Scott.2001. *Understanding Comics*, Jakarta: KPG

Moleong. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Mujianto, Sigit, dkk,2003. *Bahasa Indonesia Untuk Karangan Ilmiah*, Malang UMM Press

Nurhadi, 1992. *Dasar-dasar Pengembangan Tata Bahasa Pendidikan*, Malang IKIP Malang

Priyatni Endah Tri. 2004. *Pedoman Pelaksanaan PPL Untuk Pendidikan Bahasa Indonesia,* Malang: UM Pres

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Telaah Buku Teks BI*, Bandung: Angkasa

Zuchdi,Darmiyati, 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah,* Jakarta: Depdikbud

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id